BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei menggunakan kuesioner.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian : Kampus C Kemenkes Poltekkes Kupang
2. Waktu Penelitian : Dilakukan pada bulan Februari 2025 sampai Mei 2025

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Semua Mahasiswa kampus C Kemenkes Poltekkes Kupang.

2. Sampel dan teknik sampling

- 1) Sampel

Mahasiswa tingkat 1 dan 2 Kampus C Kemenkes Poltekkes Kupang.

Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

n : Besar sampel

N : Besar populasi

D : Tingkat kepercayaan yang diinginkan (10%)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{480}{1+480(0,1x0,1)}$$

$$n = \frac{480}{1+4,8}$$

$$n = \frac{480}{5,8}$$

$$n = 82,76 = 83 \text{ orang}$$

2) Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria inklusi :

- a. Mahasiswa aktif Kampus C Kemenkes Poltekkes Kupang.
- b. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan dan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan kosmetik ilegal.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala
1	Pengetahuan	Pengetahuan adalah pemahaman mahasiswa kampus C kemenkes poletekkes kupang tentang kosmetik ilegal, ciri, kandungan resiko, penggunaan pada kosmetik ilegal	Kuisisioner	Ordinal
2	Perilaku	Perilaku adalah tindakan mahasiswa kampus C kemenkes poletekkes kupang dalam menggunakan kosmetik ilegal, alasan penggunaan dan sumber informasi	Kuisisioner	Ordinal

3	Mahasiswa	Individu yang terdaftar sebagai mahasiswa di Kampus C yang bersedia menjadi responden	Kuisisioner	Ordinal
4	Kosmetik Ilegal	Produk kosmetik yang beredar di pasaran, mengandung bahan berbahaya dan yang tanpa izin edar BPOM	Kuisisioner	Ordinal
5	Ijin edar	Izin edar adalah persetujuan yang dikeluarkan BPOM yang menyatakan bahwa suatu produk kosmetik telah memenuhi syarat keamanan, mutu, dan manfaat, serta boleh diedarkan atau dipasarkan secara legal di wilayah Indonesia.	Kuisisioner	Ordinal
6.	Ciri – ciri	Ciri-ciri dalam penelitian ini merujuk pada karakteristik atau tanda-tanda fisik dan non-fisik yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi kosmetik ilegal.	Kuisisioner	Ordinal
7	Komposisi	Komposisi adalah daftar bahan atau zat kimia yang digunakan dalam formulasi suatu produk kosmetik, yang tercantum pada label kemasan.	Kuisisioner	Ordinal
8	Efek samping	Efek samping adalah reaksi atau dampak negatif yang dirasakan atau dialami oleh mahasiswa setelah menggunakan produk kosmetik ilegal, baik secara langsung maupun dalam jangka waktu tertentu.	Kuisisioner	Ordinal
9	Lokasi penjualan	Lokasi penjualan adalah tempat atau media di mana produk kosmetik diperjualbelikan kepada konsumen.	Kuisisioner	Ordinal

10	Harga	Harga dalam penelitian ini merujuk pada jumlah uang yang harus dibayar oleh mahasiswa untuk memperoleh kosmetik ilegal.	Kuisisioner	Ordinal
11	Kemasan	Kemasan adalah wadah atau pembungkus luar suatu produk kosmetik yang berfungsi melindungi isi produk, dan untuk menyampaikan informasi penting kepada konsumen.	Kuisisioner	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan lembar kuisisioner dan informed consent. Kuisisioner tersebut berisi informasi mengenai data diri responden dan terdiri dari 48 pertanyaan dengan 24 pertanyaan terkait pengetahuan mahasiswa tentang kosmetik ilegal, dan 24 pertanyaan tentang perilaku mahasiswa tentang kosmetik ilegal.

G. Prosedur Penelitian

1. Mengurus surat perizinan penelitian dari institusi
2. Pelaksanaan kegiatan
 - a. Pengenalan dan meminta kesediaan calon responden menjadi responden.
 - b. Membagi kuisisioner kepada responden.
 - c. Responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner sesuai petunjuk yang ada.
 - d. Lembar kuisisioner di kumpulkan oleh peneliti.
 - e. Peneliti melakukan analisis data dari hasil kuisisioner.

H. Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan di analisis secara deskriptif dengan menggunakan analisis presentasi, dengan rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah seluruh item soal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Nilai 1 untuk jawaban benar

Nilai 0 untuk jawaban salah

Kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

Baik : 76% - 100%

Cukup : 60% - 75%

Kurang : 60%

Adapun rumus untuk mengetahui skor presentase perbutir soal :

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

x : jumlah jawaban benar

N : jumlah item soal

I. Tabulating

Merupakan penyajian dalam berbentuk table yang terdiri dari beberapa baris dan kolom. Tabel dapat digunakan untuk memaparkan sekaligus data variable hasil penelitian sehingga data mudah terbaca dan di mengerti.

Terdapat 48 pertanyaan dengan indikator:

Tabel 2. Indikator

No	Pengertian	Nomor Soal	Jumlah Soal
Pengetahuan dan Perilaku			
1	Alasan penggunaan	1-4, 25-28	8
2	Ciri-ciri	5-8,29-32	8
3	Kandungan	9-12,33-36	8
4	Efek samping	13-16,37-40	8
5	Lokasi penjualan	17-20,41-44	8
6	Harga	21-24,44-48	8